

Penggunaan Hijab Bagi Atlet Muslim Dalam Event Internasional

Muhammad Mahbub¹⁾, Muhammad Fadhlianor²⁾, Muhammaad Ferdi Aditama³⁾
Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung
Mangkurat, Jl. Taruna Praja Raya, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia
Email: mmahbub1204@gmail.com¹⁾, muhammadfadhlianor18@gmail.com²⁾,
mferdiaditama@gmail.com³⁾

Abstract: *Sports hijab is a type of hijab that is specifically designed for use by Muslimah athletes in various types of sports. Sports hijab is designed to be comfortable and safe to use during physical activity, while still maintaining honour and modesty for hijab users. Sports hijab is available in various designs and materials that are suitable for various types of sports, such as running, swimming, tennis, and so on. Sports hijab also promotes gender equality in the world of sports and provides opportunities for Muslimah athletes to participate in sports without having to sacrifice their religious beliefs. The use of sports hijab has also been regulated in the rules of international sports organisations, so Muslimah athletes who wear sports hijab can participate in international events without any obstacles. The use of sports hijab has become a global trend that is increasingly widespread and recognised, and has become a symbol of the struggle for equality and freedom of sport for Muslimah athletes.*

Keywords: *Hijab, Sports*

Abstrak: *Hijab olahraga adalah jenis hijab yang didesain khusus untuk digunakan oleh atlet Muslimah dalam berbagai jenis olahraga. Hijab olahraga dirancang agar tetap nyaman dan aman digunakan selama aktivitas fisik, serta tetap menjaga kehormatan dan kesopanan bagi pengguna hijab. Hijab olahraga tersedia dalam berbagai desain dan bahan yang sesuai untuk berbagai jenis olahraga, seperti lari, renang, tenis, dan lain sebagainya. Selain itu, hijab olahraga juga mempromosikan kesetaraan gender dalam dunia olahraga dan memberikan kesempatan bagi atlet Muslimah untuk mengikuti olahraga tanpa harus mengorbankan kepercayaan agamanya. Penggunaan hijab olahraga juga telah diatur dalam aturan-aturan organisasi olahraga internasional, sehingga atlet Muslimah yang mengenakan hijab olahraga dapat berpartisipasi dalam event internasional tanpa ada kendala. Penggunaan hijab olahraga telah menjadi sebuah tren global yang semakin meluas dan diakui, dan menjadi sebuah simbol perjuangan kesetaraan dan kebebasan berolahraga bagi atlet Muslimah.*

Kata Kunci: *Hijab, Olahraga*

Pendahuluan

Sejarah pakaian tertutup dalam olahraga dimulai pada abad ke-19, ketika olahraga modern seperti atletik dan renang mulai populer di Eropa. Pada awalnya, pakaian yang digunakan oleh atlet pada saat itu sangat sederhana dan terbuka, seperti celana pendek dan baju tanpa lengan. Namun, seiring dengan waktu, pakaian yang digunakan oleh atlet semakin tertutup dan lebih fungsional. Pada tahun 1900, kostum renang yang lebih tertutup diperkenalkan di Olimpiade Paris. Kostum renang tersebut terdiri dari celana panjang yang menutupi hingga lutut dan baju berlengan panjang yang menutupi hingga pergelangan tangan. Pada tahun 1920-an, kostum renang yang lebih fungsional diperkenalkan dengan menggunakan bahan yang lebih ringan dan cepat kering. Baju renang yang menutupi hingga leher juga mulai populer pada saat itu. Kostum renang yang lebih tertutup ini digunakan untuk mengurangi gesekan air pada tubuh dan memperbaiki aerodinamika, sehingga dapat membantu meningkatkan performa atlet.

Pada saat yang sama, di cabang olahraga lain seperti tenis, pakaian juga menjadi lebih tertutup dan fungsional. Pada tahun 1930-an, pemain tenis mulai menggunakan celana panjang dan kaus berlengan panjang untuk melindungi tubuh dari sinar matahari dan mengurangi keringat. Selama beberapa dekade berikutnya, pakaian olahraga terus berkembang dan menjadi semakin fungsional. Teknologi bahan dan desain terus ditingkatkan untuk meningkatkan performa atlet dan memberikan kenyamanan maksimal. Saat ini, pakaian olahraga yang tertutup dan fungsional telah menjadi standar dalam banyak cabang olahraga, membantu atlet untuk mencapai prestasi terbaik mereka.

Olahraga berhijab dimulai pada akhir abad ke-20, ketika atlet Muslimah mulai mencari cara untuk menggabungkan kewajiban agama mereka dengan hasrat mereka untuk berolahraga. Pada saat itu, banyak olahraga tidak memperbolehkan atlet perempuan untuk berkompetisi dengan menutupi kepala atau mengenakan pakaian yang menutupi seluruh tubuh. Namun, pada tahun 1990-an, beberapa atlet Muslimah mulai menciptakan solusi kreatif untuk masalah ini dengan merancang pakaian olahraga yang sesuai dengan syariat Islam. Salah satu atlet pertama yang memperkenalkan olahraga berhijab adalah pelari Maroko bernama Nawal El Moutawakel, yang memenangkan medali emas di nomor 400 meter gawang pada Olimpiade 1984 dengan mengenakan hijab.

Sejak itu, olahraga berhijab semakin populer di kalangan atlet Muslimah di seluruh dunia. Pada tahun 2007, Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) mengizinkan pemain sepak bola perempuan untuk mengenakan jilbab selama pertandingan. Kemudian pada tahun 2014, Federasi Bola Basket Internasional (FIBA) juga mengizinkan pemain basket Muslimah untuk bermain dengan memakai hijab. Hari ini, banyak merek pakaian olahraga yang khusus merancang pakaian olahraga berhijab, seperti jilbab olahraga, kaus olahraga panjang, celana

panjang, dan baju renang tertutup. Ini memungkinkan atlet Muslimah untuk tetap menjalankan keyakinan mereka sambil tetap berkompetisi dengan tingkat profesionalisme yang sama dengan atlet lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman atlet muslim dalam menggunakan hijab di event internasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan penelitian adalah atlet muslim yang berpartisipasi dalam event internasional dan menggunakan hijab sebagai bagian dari identitas mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui, observasi atlet saat berpartisipasi dalam kompetisi olahraga internasional, dokumen dan analisis media, mengumpulkan dan menganalisis artikel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif. Temuan penelitian dapat digunakan untuk memahami pengalaman atlet dalam menggunakan hijab di event internasional, serta strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan atau hambatan yang dihadapi. Hasil penelitian akan dipresentasikan dalam bentuk laporan penelitian atau artikel ilmiah. Etika penelitian dipertimbangkan dengan memastikan keamanan dan privasi partisipan, memberikan informasi yang jelas tentang penelitian, dan mendapatkan persetujuan tertulis dari partisipan.

Pembahasan Penggunaan Hijab Dalam Berolahraga

Hijab adalah pakaian yang menutupi rambut, leher, dan dada perempuan muslim. Bagi atlet muslimah, memakai hijab di atas lapangan atau di tempat latihan merupakan keharusan dalam menjalankan keyakinannya. Beberapa cabang olahraga telah mengeluarkan aturan yang memperbolehkan atlet muslimah mengenakan hijab saat bertanding, meskipun atlet harus memastikan bahwa hijab yang mereka kenakan sesuai dengan aturan tersebut. Sebagai contoh, Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) mengizinkan pemain sepak bola wanita mengenakan hijab, tetapi hijab tersebut harus terbuat dari bahan yang ringan, tidak membahayakan, dan tidak terlalu panjang.

Selain itu, beberapa merek pakaian olahraga juga telah meluncurkan hijab khusus untuk atlet muslimah. Hijab tersebut dirancang khusus untuk menjaga kenyamanan atlet, serta memenuhi persyaratan keamanan dan kesehatan dalam olahraga. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak atlet muslimah yang telah berhasil meraih prestasi di berbagai cabang olahraga, dan penggunaan hijab oleh para atlet muslimah semakin terlihat di berbagai arena olahraga. Pakaian atlet muslim didesain untuk memenuhi kebutuhan para atlet muslim yang ingin menjalankan aktivitas olahraga dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah.

Pakaian atlet muslim umumnya menutupi seluruh bagian tubuh kecuali wajah dan tangan, untuk menjaga aurat dan menghindari pakaian yang terlalu ketat. Beberapa merek pakaian olahraga telah merilis produk khusus untuk atlet muslim, seperti baju olahraga yang longgar dengan lengan panjang atau celana yang menutupi kaki. Selain itu, banyak atlet muslim juga memakai hijab khusus yang didesain untuk aktivitas olahraga. Pakaian atlet muslim yang dipakai pada saat

bertanding harus memenuhi persyaratan teknis dan keselamatan, serta tidak memberikan keuntungan yang tidak adil. Sebagai contoh, dalam olahraga renang, pakaian yang dipakai harus sesuai dengan aturan dan tidak boleh memberikan keuntungan yang tidak adil bagi atlet yang mengenakannya. Pakaian atlet muslim juga sering dipakai pada saat latihan, baik di dalam maupun di luar ruangan. Pakaian yang longgar dan menutupi tubuh dapat membantu atlet muslim merasa lebih nyaman dan percaya diri saat melakukan latihan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pakaian olahraga muslim semakin populer dan banyak merek pakaian olahraga yang memasukkan produk-produk muslim ke dalam koleksinya. Hal ini membantu para atlet muslim merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam menjalankan aktivitas olahraga mereka. Penggunaan hijab bagi atlet muslim dalam event internasional telah menjadi topik diskusi yang cukup sering dibahas. Sebagai atlet muslim, penggunaan hijab dapat menjadi suatu pilihan untuk mengekspresikan identitas keagamaan mereka.

Namun, dalam beberapa event internasional seperti Olimpiade, penggunaan hijab harus memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Federasi Internasional Olahraga (International Federation of Sports) dan Komite Olimpiade Internasional (International Olympic Committee). Standar ini bertujuan untuk memastikan keselamatan dan keamanan atlet selama pertandingan dan memastikan bahwa pakaian atau aksesori yang dipakai tidak memberikan keuntungan yang tidak adil. Beberapa atlet muslim telah mengalami kesulitan dalam penggunaan hijab di beberapa event internasional, karena hijab yang dipakai tidak memenuhi standar keselamatan atau aksesori yang terlalu besar dan dapat memberikan keuntungan yang tidak adil. Namun, seiring waktu, banyak organisasi olahraga telah memperhatikan kebutuhan atlet muslim dan merilis aturan baru yang memungkinkan penggunaan hijab yang aman dan sesuai dengan syariat Islam.

Sebagai contoh, pada tahun 2012, Komite Olimpiade Internasional mengeluarkan aturan baru yang memperbolehkan atlet muslimah untuk memakai hijab selama pertandingan. Aturan ini mengharuskan hijab yang dipakai tidak boleh terlalu ketat dan harus diikat dengan aman sehingga tidak mengganggu selama pertandingan. Aturan serupa juga telah dikeluarkan oleh banyak organisasi olahragalainnya. Dalam hal ini, penggunaan hijab bagi atlet muslim dalam event internasional memang memerlukan aturan yang jelas dan standar yang aman untuk dipatuhi oleh para atlet. Namun, kehadiran para atlet muslim dalam event internasional juga menunjukkan keragaman budaya dan keagamaan yang harus dihargai dan dihormati dalam dunia olahraga internasional.

Hukum Menutup Aurat

Menutup aurat merupakan salah satu kewajiban bagi umat Muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini ditegaskan dalam Al-Quran Surat An-Nur ayat 31, yang berbunyi:

“Katakanlah kepada wanita yang beriman: hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka

menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau hamba-hamba yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita.”

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa menutup aurat merupakan kewajiban bagi umat Muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Bagi perempuan, menutup aurat meliputi menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan tangan sampai pergelangan tangan. Namun, dalam praktiknya, cara menutup aurat dapat berbeda-beda tergantung pada budaya dan adat istiadat setiap negara atau daerah.

Adapun hukum menutup aurat dalam Islam adalah wajib, artinya jika seseorang tidak menutup auratnya, maka dia melakukan dosa. Oleh karena itu, umat Muslim dianjurkan untuk selalu memperhatikan menutup aurat dengan baik dan memastikan bahwa pakaian yang dikenakan tidak transparan atau terlalu ketat sehingga tidak memenuhi syarat menutup aurat dengan baik. Namun, perlu diingat bahwa menutup aurat bukan hanya sekadar menutupi bagian tubuh, tetapi juga melibatkan etika dan perilaku yang sopan dan santun. Oleh karena itu, selain menutup aurat dengan baik, umat Muslim juga harus memperhatikan sikap, tindakan, dan ucapan yang mencerminkan kebaikan dan ketakwaan sebagai seorang Muslim.

Beberapa orang mungkin memiliki pandangan yang berbeda terkait pakaian atlet muslim, terutama yang menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan tangan.

Beberapa kontra pakaian atlet muslim antara lain:

1. Mengurangi kecepatan atau performa
Beberapa orang beranggapan bahwa pakaian yang menutupi seluruh tubuh dapat mengurangi kecepatan atau performa atlet. Namun, ini bisa diatasi dengan memilih bahan yang ringan dan sesuai dengan jenis olahraga yang dilakukan.
2. Tidak praktis
Beberapa orang menganggap pakaian atlet muslim tidak praktis untuk digunakan dalam olahraga tertentu seperti berenang atau diving. Namun, ada banyak merek yang merilis pakaian renang atau diving yang dirancang khusus untuk atlet muslim, sehingga dapat memenuhi kebutuhan atlet muslim dalam olahraga tersebut.
3. Tidak modern
Beberapa orang berpandangan bahwa pakaian atlet muslim terlihat kuno atau tidak modern. Namun, banyak merek pakaian olahraga terkenal yang telah merilis produk-produk yang menarik dan sesuai dengan trend saat ini untuk memenuhi kebutuhan atlet muslim.

4. Tidak terlihat feminine

Beberapa atlet muslimah mungkin merasa sulit untuk menemukan pakaian olahraga yang menutupi seluruh tubuh namun tetap terlihat feminin. Namun, banyak merek pakaian olahraga muslim yang memasukkan desain yang menarik dan tetap memenuhi syariat Islam dalam produk mereka.

Meskipun ada beberapa kontra terkait pakaian atlet muslim, namun semakin banyak pula merek yang merilis produk-produk pakaian olahraga muslim yang sesuai dengan syariat Islam, sehingga para atlet muslim dapat menikmati aktivitas olahraga mereka tanpa mengabaikan kepercayaan dan nilai-nilai agama mereka.

Kesimpulan

Hukum menutup aurat dalam Islam adalah wajib, artinya jika seseorang tidak menutup auratnya, maka dia melakukan dosa. Oleh karena itu, umat Muslim dianjurkan untuk selalu memperhatikan menutup aurat dengan baik dan memastikan bahwa pakaian yang dikenakan tidak transparan atau terlalu ketat sehingga tidak memenuhi syarat menutup aurat dengan baik. Pakaian atlet muslim umumnya menutupi seluruh bagian tubuh kecuali wajah dan tangan, untuk menjaga aurat dan menghindari pakaian yang terlalu ketat.

Beberapa merek pakaian olahraga telah merilis produk khusus untuk atlet muslim, seperti baju olahraga yang longgar dengan lengan panjang atau celana yang menutupi kaki. Selain itu, banyak atlet muslim juga memakai hijab khusus yang didesain untuk aktivitas olahraga. Pakaian atlet muslim yang dipakai pada saat bertanding harus memenuhi persyaratan teknis dan keselamatan, serta tidak memberikan keuntungan yang tidak adil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, M. (2022). Pengertian Atlet - Gaya Hidup, Kerangka Kerja dan Tips. Adammuiiz. <https://adammuiiz.com/atlet/>
- Sultan, S. (2019). Penggunaan Hijab di Indonesia Meningkatkan Pesat. Moeslimchoice. <https://www.moeslimchoice.com/read/2019/10/25/28343/penggunaan-hijabdi-indonesia-meningkat-pesat>
- Suwarno, E. (2009). Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>
- Zaenuddin. (2022). Pengertian Hijab, Karakteristik, Fungsi, Manfaat & Hijab Menurut Para Ahli. Artikelsiana. <https://artikelsiana.com/pengertianhijab-karakteristik-fungsi-manfaat/>